

ABSTRAK

Diah Tri Ramadani. KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA NETIZEN DALAM KOLOM KOMENTAR AKUN *INSTAGRAM* @AWBIMAX (KAJIAN PRAGMATIK). Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Interaksi *online* seringkali melibatkan penggunaan bahasa yang kurang santun, sehingga berpengaruh pada kualitas komunikasi dan hubungan sosial di platform media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk ketidaksantunan berbahasa kategori melecehkan muka subkategori mengumpat dengan kata-kata kasar dan menjelaskan bentuk kategori mengancam muka subkategori memperingatkan dengan ungkapan kasar beserta faktor penyebab ketidaksantunan netizen pada kolom komentar akun *Instagram* @awbimax

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif. Objek penelitian ini adalah komentar netizen pada kolom komentar akun *Instagram* @awbimax. Pengumpulan data diperoleh dengan teknik dokumentasi, simak, dan catat. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode padan dengan pendekatan pragmatik.

Penelitian memperoleh simpulan sebagai berikut. Apabila dilihat dari kategori ketidaksantunan. Netizen lebih sering menggunakan kategori ketidaksantunan melecehkan muka dan bentuk paling jarang digunakan adalah kategori mengancam muka. Faktor penyebab ketidaksantunan pada penelitian ini disebabkan karena penutur mengkritik secara langsung dengan kata-kata kasar. Berdasarkan hasil penelitian, setiap individu perlu berkomitmen untuk menggunakan bahasa yang santun dan menghormati dalam setiap interaksi *online*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga untuk studi pragmatik dan praktik komunikasi di era digital.

Kata Kunci:

Ketidaksopanan, Komunikasi Daring, Komentar Instagram, Pragmatik.

ABSTRACT

Diah Tri Ramadani. *NETIZEN'S LANGUAGE INCIDENTITY IN THE COMMENTS COLUMN OF THE @AWBIMAX INSTAGRAM ACCOUNT (PRAGMATIC STUDY).* Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Online interactions frequently involve impolite language, which can impact the quality of communication and social relationships on social media platforms. This research investigates the forms of impolite language in the category of insulting the face specifically focusing on the subcategory of cursing with harsh words, and the category of threatening the face, particularly the subcategory of warning with harsh expressions. Additionally, the research examines the factors contributing to netizen impoliteness in the comments section of the Instagram account @awbimax.

This research adopts a qualitative approach with a descriptive nature. The data consists of citizen comments from the Instagram account @awbimax, collected through documentation, observation, and note-taking techniques. Data analysis was performed using the matching method within a pragmatic framework.

The findings indicate that netizens predominantly use impoliteness in the category of insulting the face, with this form being more common than threatening the face, which is less frequently observed. The primary factor contributing to impoliteness is the use of direct criticism expressed through harsh language. The research highlights the need for individuals to adopt polite and respectful language in online interactions. It is hoped that this research will offer valuable insights into pragmatics and communication practices in the digital age.

Keywords:

Impoliteness, Online Communication, Instagram Comments, Pragmatics.